

**MEDIA STRIP STORY
DALAM PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NEGARA
JEMBRANA BALI
(Studi Eksperimentasi Pada Siswa Kelas I)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
ENTIK SYARIFAH AINI
NIM. 0042 0154

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Drs. Maksudin

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Entik Syarifah Aini Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Entik Syarifah Aini
NIM : 0042 0154
Judul : Media Strip Story Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Jembrana Bali (Studi
Eksperimentasi Pada Siswa Kelas I)

sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Rabiul Akhir 1425 H

07 Juni 2004 M

Pembimbing



Drs. Maksudin
Nip. 150 247 345

Drs. H. Nazri Syakur, MA

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Entik Syarifah Aini

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Entik Syarifah Aini

NIM : 0042 0154

Judul : Media Strip Story Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Jembrana Bali (Studi
Eksperimentasi Pada Siswa Kelas I)

sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya dengan mengharap ridho Allah swt. kami haturkan lautan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Jumadil Tsaniyah 1425 H

30 Juli

2004 M

Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur, MA

NIP. 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jn. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/ 52/ 04

Skripsi dengan judul:
**Media Strip Story Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Jembrana Bali
(Studi Eksperimentasi Pada Siswa Kelas I)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ENTIK SYARIFAH AINI

NIM : 0042 0154

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal: 28 Juli 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asf, MA
NIP. 150 217 875

Sekretaris Sidang

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag
NIP. 150 242 327

Pembimbing Skripsi

Drs. Maksudin
NIP: 150 247 345

Penguji I

Drs. Nazei Syakur, MA
NIP : 150 210 433

Penguji II

Drs. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP : 150 235 954

Yogyakarta, 4 Agustus 2004



Drs. H. RAHMAT M. Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

" *Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya*"^{*}
{ QS. Yusuf: 2 }

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

^{*} Departemen Agama RI, Al Qur 'an dan Terjemah (Jakarta: 1989), hlm. 348.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya nan sederhana yang kupersembahkan untuk:

- Kampus Putih Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Mama dan Papa beserta keluarga
besar Mansur*
- Himpunan Mahasiswa Islam
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا لهذا للاسلام والايمان، اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله، اما بعد

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan iman dan Islam. Dengan petunjuk dan kasih sayang Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah pada nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Amin.

Sebuah karya nan sederhana ini berjudul " Media Strip Story Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Jembrana Bali (Studi Eksperimentasi Pada Siswa Kelas I)" diharapkan dapat memberi kontribusi dan improvisasi dalam khazanah pendidikan khususnya bahasa Arab.

Dalam rentang waktu yang terlalui tertulis rangkaian kata, ide dan semangat untuk menuliskan skripsi. Penulis menyadari semua ini tidak dapat dilakukan sendiri dan tak semudah membalikkan tangan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menghaturkan lautan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak DR. H. Ahmad Janan Asf, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta staf

3. Bapak Drs. Maksudin selaku pembimbing yang telah memberi pengarahan, bimbingan dan nasehat hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini
 4. Bapak Drs. Asrori Sa'ud selaku Pembimbing Akademik, bapak Drs. Zainal Arifin, M. Ag dan segenap dosen Fakultas Tarbiyah serta staf Tata Usaha
 5. Mama dan Papa, kakak dan mbakku terima kasih atas cinta, kasih sayang dan motivasi dalam hidup ini
 6. Sahabat terkasih mbak Ulfa, Sa'adah, Neti, Susan, Lia, nyak Maya, Chusna dan yang tak terlupakan Jeng Sulastri, Mr. Boy dan Mrs. Yuli
 7. Semua pihak yang telah membantu serta tidak dapat disebutkan satu persatu
- Semoga Allah SWT melimpahkan pahala dan nikmat Nya. Atas segala kekhilafan yang terlalui penulis menghaturkan maaf. Billahitaufiq Wal Hidayah. Amin.

Yogyakarta, 28 Rabiul Awwal 1425 H
18 Mei 2004 M

Penulis



Entik Syarifah Aini

SISTEM TRANSLITERASI ARAB INDONESIA¹⁾

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	alif	-	-
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	sā'	s	s dengan titik di atasnya
ج	jīm	j	-
ح	hā'	<u>h</u>	h dengan garis di bawahnya
خ	kha'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	zāl	z	z dengan titik di atasnya
ر	rā'	r	-
ز	zai'	z	-
س	sīn	s	-
ش	syī	sy	-
ص	sād	ṣ	s dengan titik di bawahnya
ض	dād	<u>d</u>	d dengan garis di bawahnya

¹⁾Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 10 September 1987 yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 1988 dengan penyesuaian program komputer.

ط	fā'	ṭ	ṭ dengan titik di bawahnya
ظ	zā'	ẓ	ẓ dengan garis di bawahnya
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	gāin	ġ	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	hā'	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof (apostrof dipakai di awal kalimat)
ي	yā'	y	-

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

Ditulis rangkap.

مُتَعَقِّدِينَ ditulis muta'qqidīn.

عِدَّة ditulis 'iddah.

جَاهِلِيَّة ditulis jāhiliyyah.

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h

هبة ditulis hibah.

جزية ditulis jizyah.

(keterangan ini tidak berlaku terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Tidak dihidupkan jika berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله ditulis ni'mat allāh.

زكاة الفطر ditulis zakāt -fiṭr

D. Vokal Pendek.

ا (fathah) ditulis a.

إ (kasrah) ditulis i.

و (dammah) ditulis u.

E. Vokal Panjang.

1. Fathah + alif, ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah.

2. Fathah + yā ' mati, ditulis ā

يسعى ditulis yas'ā

3. Kasrah + yā ' mati, ditulis ī

مجيد ditulis majīd

4. Dammah + wāwu mati, ditulis ū

فروض ditulis furūd

F. Vokal Rangkap.

1. Fathah + yā' mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

2. Fathah + wāwu mati, ditulis au

قول ditulis qaul

G. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم ditulis a'antum

أعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al-

القرآن ditulis al-Qur'ān

القياس ditulis al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf pertamanya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Huruf Besar.

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Diperbaharui (EYD).

J. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat.

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *záwil-furūd* atau *záwī al-furūd*

أهل السنة ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*

---□□□---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

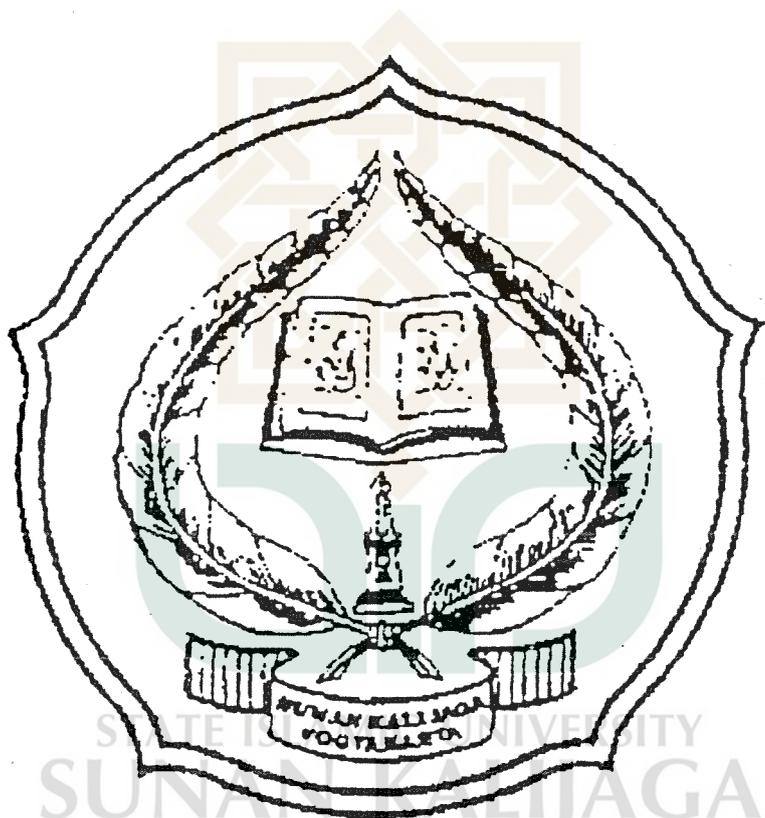
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SISTEM TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Kegunaan Peneliti	13
E. Kajian Pustaka	13
F. Hipotesa.....	15
G. Kerangka Teori.....	17
1. Tinjauan Media Pendidikan	17
2. Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab	23
3. Penggunaan Media Strip Story Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab	26
4. Model Pembelajaran Media Strip Story.....	28
H. Metode Penelitian.....	29
a. Penentuan Sumber Data	30
b. Proses Pengumpulan Data	32
c. Desain Penelitian.....	32
d. Variabel Penelitian.....	34
e. Populasi dan Sampel Penelitian	34

	f. Analisa Data.....	36
	I. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II	GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH	
	NEGERI NEGARA JEMBRANA BALI.....	40
	A. Sejarah Singkat dan Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara	40
	B. Sarana dan Prasarana	44
	C. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara	46
BAB III	PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH	
	NEGERI NEGARA	47
	A. Kurikulum Pembelajaran	47
	B. Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	50
	C. Pelaksanaan Pembelajaran	57
	D. Evaluasi.....	59
BAB IV	MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN KOSA	
	KATA BAHASA ARAB.....	61
	A. Prosedur Eksperimen	61
	B. Deskripsi Data.....	75
	C. Persyaratan Analisis Data	80
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
BAB V	PENUTUP.....	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran.....	90
	C. Kata Penutup.....	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	93
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Desain Statis Dua Kelompok.....	33
Tabel II	: Jumlah Populasi Penelitian.....	34
Tabel III	: Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel IV	: Data Siswa Berdasarkan Usia.....	36
Tabel V	: Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	36
Tabel VI	: Keadaan Guru	42
Tabel VII	: Keadaan Siswa.....	44
Tabel VIII	: Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel IX	: Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara.....	46
Tabel X	: Jadwal Pelaksanaan Eksperimen	62
Tabel XI	: Kisi-Kisi Soal Pre Test dan Post Test.....	67
Tabel XII	: Data Skor Pre Test dan Post Test kelompok Eksperimen .	77
Tabel XIII	: Distribusi Frekuensi Pre Test Kelompok Eksperimen	77
Tabel XIV	: Distribusi Frekuensi Post Test Kelompok Eksperimen	78
Tabel XV	: Data Skor Pre Test dan Post Test kelompok Kontrol.....	79
Tabel XVI	: Distribusi Frekuensi Pre Test Kelompok Kontrol	79
Tabel XVII	: Distribusi Frekuensi Post Test Kelompok Kontrol.....	80
Tabel XVIII	: Rangkuman Uji Homogenitas.....	81
Tabel XIX	: Rangkuman Uji Homogenitas ANAVA 1-Jalur.....	82
Tabel XX	: Rangkuman Uji Normalitas Sebaran.....	83
Tabel XXI	: Statistik Induk Perhitungan Uji-t.....	85
Tabel XXII	: Rangkuman Analisis Uji-t	85
Tabel XXIII	: Analisis Kovariansi (ANAKOVA) 1-Jalur.....	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang jelas dan menghindari meluasnya pembahasan serta menimbulkan kesalahpahaman, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi, yaitu:

1. Media Strip Story

a. Media adalah alat.¹ Kata media berasal dari kata Latin “ *medius* “ yang artinya “tengah”. Secara umum media adalah semua bentuk perantara yang menyebar, membawa, atau menyampaikan pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima.² Adapun dalam penelitian ini membahas tentang media visual yang tidak diproyeksikan (*non projected media*).

b. Strip Story

Strip artinya secarik, kepingan, potongan. Sedangkan *story* artinya kisah. *Strip story* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potongan atau kepingan kertas. Teknik strip story mula-mula dicetuskan oleh Prof. R. E. Gibson dalam majalah *TESL Quartely*. Media ini bertitik tolak dari suatu *approach* yang mengutamakan aktifitas komunikasi yang sesungguhnya agar kelak siswa dapat dengan mudah dan tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan bahasa Asing.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 369.

Jadi yang dimaksud dengan media *strip story* adalah suatu bentuk perantara yang menyebar, membawa atau menyampaikan pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima dalam wujud kepingan atau potongan kertas, dimana potongan kertas tersebut berisi kosa kata bahasa Arab.

2. Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab

- a. Pembelajaran adalah penciptaan kondisi dan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.³ Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan kata dalam bahasa Inggris *instruction* yang mempunyai pengertian lebih luas dari pada pengajaran. Jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang yang dapat tidak dihadiri guru secara fisik. Penekanan pada pembelajaran adalah proses belajar mengajar maka usaha-usaha yang akan dilakukan harus terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.⁴
- b. Kosa Kata artinya perbendaharaan kata.⁵ Kosa kata juga dapat diartikan sebagai bangunan kata majemuk yang berasal dari kata,

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 74.

³ St. Vembrianto dkk, *Kamus Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm. 45.

⁴ Arif. S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfatannya* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 7.

⁵ WJS. Purwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm.524.

di mana unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pemikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Kosa kata (*vocabulary*) dalam bahasa Arab disebut *mufradat*.

- c. Bahasa Arab didefinisikan sebagai kata-kata yang diucapkan oleh orang Arab dalam menyatakan maksud dan tujuan mereka. Di samping itu bahasa Arab merupakan bahasa agama, ilmu pengetahuan dan bahasa internasional.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran kosa kata bahasa Arab adalah proses penciptaan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar kosa kata (*mufradat*) yang efektif dan efisien dalam pelajaran bahasa Arab.

3. Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Jembrana Bali

Madrasah Tsanawiyah adalah suatu lembaga pendidikan berciri khas agama Islam, sesuai dengan pasal 4 ayat 3 Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar menyatakan bahwa "*Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Tingkat Pertama yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama masing-masing disebut Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah.*"⁶

Madrasah Tsanawiyah ini sudah menjadi negeri karena sebelumnya adalah madrasah swasta yang terletak di desa Banyubiru, kecamatan Negara, kabupaten Jembrana, propinsi Bali.

⁶ Garis –Garis Besar Program Pengajaran, *Madrasah Tsanawiyah Pelajaran Bahasa Arab Pengantar*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam (Jakarta. 1994), hlm. 1.

4. Studi Eksperimentasi

Studi artinya kajian, telaah, penelitian. Eksperimentasi berasal dari kata “*experiment*” yang berarti percobaan (uji coba). Sedangkan percobaan berarti usaha untuk mencoba (melakukan) sesuatu.

Adapun studi eksperimentasi yang dimaksud adalah suatu penelitian yang bersifat percobaan (uji coba) sebagai usaha untuk melakukan perubahan dalam rangka *improvisasi* dalam bidang media kaitannya dengan pelajaran bahasa Arab.

5. Siswa Kelas I artinya peserta didik yang berada pada tingkatan dasar atau awal yaitu kelas I di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Jembrana Bali. Dimana siswa tersebut menjadi subyek utama dalam pelaksanaan eksperimen ini.

Bertitik tolak pada istilah-istilah pokok yang ada dalam judul di atas maka dapat dirumuskan secara jelas bahwa penulis membatasi penelitian ini hanya pada sebuah eksperimentasi media *strip story* dalam pembelajaran kosa kata (*mufradat*) bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab bagi siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara Jembrana Bali.

B. Latar Belakang Masalah

Realitas dunia dalam era globalisasi di mana suatu negara dituntut untuk dapat memajukan sistem dan *out put* pendidikannya. Teknologi dan media pendidikan merupakan suatu cahaya untuk menunjang kesuksesannya.⁷

⁷ Sardjan Kadiri dan Umar Ma'sum, *Pendidikan di Negara Sedang Berkembang* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.194.

Pada abad ke-7 (tujuh) masehi bertepatan dengan lahirnya agama Islam kehebatan seseorang berbahasa Arab dapat dijadikan tolok ukur kemampuannya dalam menjelaskan dan mengkomunikasikan pemikirannya dengan baik serta mengandung sastra tinggi.⁸

Bahasa Arab adalah kata-kata yang digunakan oleh bangsa Arab dalam mengutarakan maksud, perasaan maupun tujuan.⁹ Para pengamat baik barat maupun orang muslim Arab menganggap bahasa Arab memiliki standar keelokan linguistik yang tertinggi dan tak ada lagi tandingannya. Oleh karena itu sudah semestinya pelajaran bahasa Arab digalakkan dan diajarkan kepada peserta didik mulai dari pendidikan dasar.

Pelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Arab.¹⁰ Kemampuan berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Sedangkan kemampuan berbahasa Arab pasif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Mempelajari, memahami serta mempraktikkan bahasa Arab sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam memahami sumber ajaran Islam (Al-qur'an dan Hadits), kitab-kitab berbahasa Arab dan komunikasi dengan orang lain, baik dalam situasi belajar maupun kepentingan komunikasi lain.

⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa*, hlm. 12.

⁹ Syeikh. Mustofa Al Ghulayani, *Jami'ud Durus Al Arabiyah* (Beirut: Al Maktabah, 1984), hlm. 7.

¹⁰ GBPP, hlm. 1.

Pembelajaran bahasa Arab yang sejak lama mengalami perubahan dalam masalah pengajaran dari sudut metode, sistem sampai pada pemilihan media (alat) pendidikan selayaknya dijadikan pedoman untuk penerapannya. Hal ini dimaksudkan agar guru sebagai pendidik harus menyesuaikan berbagai aspek dan fase-fase pengajaran dalam pelajaran bahasa Arab dengan peserta didik yang dihadapinya.

Kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, semakin banyak kosa kata yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk terampil berbahasa.¹¹ Salah satu upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar disetiap jenjang pendidikan harus diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh tenaga kependidikan khususnya guru, karena gurulah yang membina dan mendidik siswa dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹² Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Akan tetapi masih banyak problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab.

¹¹ H. G. Tarigan, *Pegajaran Kosa Kata* (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 2.

¹² Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Algesindo, 2002), hlm.1.

Dalam GBPP tahun 1994 pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab 700 dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku- buku agama Islam yang sederhana, disamping Al qur'an dan Hadits.¹³

Problematika pembelajaran bahasa Arab terletak pada kemampuan dalam menggunakan bahasa baik lisan maupun tulis yang kurang benar. Hal ini merupakan problematika universal pada seluruh dataran pendidikan. Apabila diinventarisir sejumlah masalah yang menjadi penyebab kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab, sebagai berikut:¹⁴

- a. Guru lebih banyak menekankan teori dan pengetahuan dari pada ketrampilan berbahasa
- b. Bahasa pelajaran kurang relevan dengan kebutuhan siswa untuk dapat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan
- c. Proses belajar mengajar lebih banyak didominasi guru
- d. Struktur bahasa dibahas secara terpisah, kurang integratif, kurang menekankan kebermaknaan serta struktur bahasa yang diajarkan lepas dari konteks sosial budaya.
- e. Sistem penilaian yang lebih banyak menekankan pada aspek kognitif
- f. Media yang digunakan kurang memadai

¹³ GBPP, hlm. 2.

¹⁴ Jamaluddin, *Problematika Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: Adi Cita, 2003), hlm. 45.

Penguasaan perbendaharaan kata (*mufradat*) dan ungkapan dasar sesuai dengan GBPP sulit dicapai apabila guru tidak kreatif dalam penciptaan, penguasaan serta pengetahuan dalam pembelajaran. GBPP tidak selalu dijadikan pedoman pengajaran akan tetapi guru juga dituntut untuk lebih kritis dan kreatif, karena gurulah yang mengerti kondisi siswa, yang pada akhirnya guru memiliki hak untuk menentukan metode serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dalam skripsi ini penulis menekankan pada penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah khususnya kelas I. Kenapa kosa kata? Untuk dapat membaca teks Arab secara tepat seseorang (siswa) harus tahu arti kata yang akan dibaca terlebih dahulu. Bacaan terhadap kosa kata dalam teks Arab seringkali tergantung pada makna kata dan sebaliknya. Arti sebuah kosa kata yang dapat diketahui dengan jelas melalui konteksnya. Kata yang sama dapat menyerupai arti berbeda dalam konteks yang berbeda pula.¹⁵ Oleh karena itu perlu adanya pengkajian dan memberikan solusi alternatif terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab salah satunya pembelajaran kosa kata dengan menggunakan media *strip story*.

Setiap siswa, sekolah/madrasah menggunakan cara yang berbeda dalam proses belajar mengajar, apalagi pelajaran bahasa Arab. Di pulau Jawa yang mayoritas beragama Islam, mungkin siswa lebih mudah dalam belajar bahasa Arab. Akan tetapi di pulau Bali yang mayoritas masyarakatnya beragama Hindu, siswa lebih banyak menemukan kesulitan dalam belajar

¹⁵ Bahasa dan Sastra Arab, *Adabiyat* (Yogyakarta: BSA IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 45.

bahasa Arab. Letak geografis MTs Negeri Negara yang berada di tengah agama Hindu sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Selain karena siswa merasa sulit dalam belajar dan memahami pelajaran, juga disebabkan oleh bahasa yang digunakan sehari-hari (bahasa Ibu). Oleh karena itu perlu adanya inovasi dan improvisasi dalam pengajaran agar siswa dapat mudah mempelajari dan memahami bahasa Arab serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui proses interaksi dengan lingkungan belajar, memahami materi yang diajarkan, dan berbagai pengalaman yang diatur serta *diorkestrasi*¹⁶ oleh guru melalui proses belajar mengajar. Pengalaman belajar merupakan kemampuan yang diharapkan muncul dari diri siswa yang menjadi proses penggalian potensi yang ada dalam dirinya.

DR. Soedirjanto, M.A mengatakan bahwa “Mempunyai pengalaman tentang media dan sumber belajar (buku) dengan segala potensi dan kegunaannya serta kemampuan untuk memanfaatkannya secara optimal merupakan prasyarat bagi dapat tersusunnya rencana proses belajar mengajar”.¹⁷ Makna yang terkandung dalam pengalaman tentang media secara otomatis menyangkut berbagai alat, lingkungan, sumber belajar dan guru yang

¹⁶ Orkestrasi adalah seni mengolah karya musik sehingga dapat dimainkan oleh orkes. Dalam PBM guru harus bisa mengelola kelas agar siswa mendapat instrumen dan pengalaman baru dalam mengajar.

¹⁷ Soedijarto, *Memuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.95.

profesional. Karena beberapa hal tersebut di atas merupakan komposisi dari media pendidikan.

Kedudukan media dalam pengajaran bahasa berada pada dataran metodologis, selain itu merupakan salah satu dari komponen pembelajaran terutama dalam bahasa Arab. Terkadang guru kurang memperhatikan kesulitan-kesulitan yang timbul diakibatkan perbedaan kosa kata bahasa Asing dan bahasa pelajar.¹⁸ Guru (pendidik) harus peka akan masalah ini dan mencoba untuk melakukan improvisasi dalam pembelajarannya.

Keyakinan guru akan potensi manusia dan kemampuan semua anak (siswa) untuk belajar dan berprestasi merupakan suatu hal yang penting diperhatikan. Aspek-aspek teladan mental guru berdampak besar terhadap nuansa belajar dan pemikiran belajar yang diciptakannya.¹⁹

Berdasarkan sejarah media pendidikan, *teaching aids*, atau *audiovisual aids (AVA)* adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan dan mencegah terjadinya *verbalisme*.²⁰

Pengajaran yang banyak menggunakan *verbalisme*²¹ tentu akan cepat dan sangat membosankan, sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira atau senang karena mereka merasa tertarik dan mengerti

¹⁸ Tim Penyusun Pengajaran Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI-IAIN* (Jakarta: 1976), hlm. 69.

¹⁹ Bobby De Porter, Mark Reardon, *Quantum Teaching* (Bandung: KAIFA, 2000), hlm. 21.

²⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 31.

²¹ *Verbalisme adalah ajaran (pandangan) dalam dunia pendidikan yang mendidik anak untuk banyak menghafal*

pelajaran yang diterimanya. Teknik ini sejauh mungkin dihindari karena dapat menghambat daya dan sifat kritis pada siswa. Oleh karena itu pengalaman langsung atau pengalaman konkret yang kemudian menuju kemampuan abstrak merupakan cara belajar yang efektif dan efisien.

Berawal dari permasalahan ini media dirasa sangat urgen dan sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Urgensi media pendidikan didasarkan dari sebuah teori yang mengatakan bahwa totalitas prosentase banyaknya ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indera mata dan pengalaman langsung melakukan sendiri.

Penglihatan merupakan indera yang mempunyai kemampuan besar untuk menghayati dunia disekitar kita. Suatu kenyataan bahwa hampir semua orang menggunakan penglihatan (mata) sebagai sumber utama memperoleh informasi. Selama waktu jaga manusia cenderung menggunakan indera mata untuk memperoleh informasi, isyarat, tanda atau hal-hal yang menarik. Kenyataan ini mempunyai arti yang penting untuk kepentingan belajar mengajar.

Menurut Arief S. Sadiman media visual adalah simbol-simbol yang dapat dipahami benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.²² Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis (*visual*) berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide,

²² Arif. S, *Media*, hlm. 11.

mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin untuk cepat dilupakan/diabaikan bila tidak digrafiskan.

Ketrampilan dapat mempengaruhi tingkat artistik media visual, akan tetapi tingkat artistik ini tidak dapat menjamin efektifitas dalam mengkomunikasikan pesan dan informasi. Gambar yang sederhana seringkali mampu mengkomunikasikan pesan dan informasi pada siswa.²³ Guru bisa membuat gambar tangan yang dibuat sendiri oleh sewaktu ia mengajar atau telah disiapkan sebelumnya.

Pembahasan dalam skripsi ini terbatas pada media pendidikan *strip story*. Media visual ini termasuk media grafis yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan (*reserve*), dimana pesan dituangkan melalui lambang atau simbol komunikasi.

C. Rumusan Masalah

Pembahasan penelitian dalam studi ini difokuskan pada media *strip story* dalam upaya peningkatan mutu pengetahuan dan ketrampilan bahasa Arab peserta didik khususnya pada siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada tingkat perbedaan penguasaan kosa kata bahasa Arab bagi siswa kelas I dengan menggunakan media *strip story* dengan tanpa media tersebut.
2. Bagaimana efektifitas dan efisiensi penggunaan media *strip story* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab

²³ Uszer Usman, *Menjadi Guru*, hlm. 131.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan, yang akan menjadi acuan dalam proses penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan media *strip story* dalam upaya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab bagi siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara
2. Mengetahui efektifitas dan efisiensi media *strip story*
3. Memperoleh dan mendesain hasil penelitian

Selanjutnya penulis mengharapkan setelah penelitian dan mengetahui hasil yang dicapai berguna untuk dijadikan acuan dalam rangka inovasi dan improvisasi penggunaan media *strip story*, sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman, pengetahuan dan inovasi media pendidikan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab
2. Memotivasi dan menstimulus bagi guru dan siswa agar lebih kritis, kreatif serta menumbuhkembangkan minat belajar bahasa Arab
3. Menciptakan nuansa baru dalam proses belajar mengajar

E. Tinjauan Pustaka

Kepustakaan merupakan gagasan dan relevansi setiap penulisan, maka penelitian ini tidak terlepas dari hal tersebut. Dalam skripsi ini penulis mengajukan buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian.

Buku karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, dengan judul “ Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya,”²⁴ yang memaparkan tentang berbagai metode pengajaran bahasa Arab dan berbagai media yang dapat digunakan dalam

proses belajar mengajar. Media pengajaran kurang mendapat perhatian dari pakar bahasa, dengan menyajikan beberapa alternatif media diharapkan bermanfaat dan memperluas aplikasinya dalam dunia pengajaran bahasa Arab.

Kemudian buku karya M. Basyiruddin Usman, M.Pd dan Prof. Dr. H. Asnawir yang berjudul “ Media Pembelajaran”²⁵ yang memaparkan tentang bagaimana media pembelajaran mulai dari audio, visual dan audiovisual serta cara penggunaan.

Skripsi mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab atas nama Ni'matuz Zuhroh, dengan judul “Eksperimentasi Media Flow Chart Dalam Pengajaran Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab (Pada Siswi Kelas 2 Madrasah Tsanawiyah Asy Syifa Kabupaten Bantul Yogyakarta)”²⁶. Kajian dalam skripsi ini difokuskan pada eksperimentasi media flow chart atau yang dikenal dengan media gambar susun/seri yang terbuat dari kertas karton lebar yang berisi beberapa buah gambar, dimana kumpulan gambar tersebut memiliki maksud cerita dan dapat menunjukkan suatu kejadian/peristiwa. Menurutnya media gambar lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab.

Selanjutnya skripsi mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab atas nama Haniek Farida dengan judul “Eksperimentasi Media Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Pada siswa kelas

²⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab*, 2003.

²⁵ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers), 2002.

²⁶ Ni'matuz Zuhroh, *Eksperimentasi Media Flow Chart Dalam Pengajaran Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswi Kelas 2 MTs Asy Syifa Kabupaten Bantul Yogyakarta* (Yogyakarta: 2002)

II SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta)".²⁷ Kajian dalam skripsi ini juga media khususnya dengan menggunakan media kartu kuartet dimana pelaksanaannya dalam bentuk 4 permainan. Ia juga berpendapat bahwa penggunaan kartu kuartet dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab.

Adapun perbedaan pembahasan ini terletak pada media yang digunakan dalam eksperimentasi. Berbagai macam media yang ada perlu diuji coba karena tanpa adanya eksperimentasi maka guru (pendidik) tidak akan tahu efektifitas dan efisiensi dari penggunaan media *strip story* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

F. Hipotesa

Setiap penelitian pasti berhubungan dengan fakta, karena penelitian merupakan cara yang ilmiah, sistematis, logis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan selalu mendasarkan analisisnya berdasarkan fakta *empiris*. Kemudian fakta yang telah dihimpun melalui penelitian dijadikan dasar dalam membuat kesimpulan yang dapat menjawab masalah yang diteliti. Namun jawaban tersebut masih bersifat sementara dan harus diuji melalui analisis atau data yang terkumpul, sehingga dapat dibuktikan apakah rumusan jawaban sementara itu akan ditolak atau diterima.

Good dan Scates memberikan pengertian bahwa hipotesa adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara

²⁷ Haniek Farida, *Eksperimentasi Media Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Pada Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta)*, Yogyakarta, 2002.

yang dapat menerangkan fakta –fakta yang diamati ataupun kondisi –kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian selanjutnya.²⁸

Secara teknis, hipotesa dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dengan sampel penelitian.²⁹ Dalam bentuk bagaimanapun fakta sangat penting dalam penelitian, terutama dalam perumusan hipotesis. Meskipun sifatnya yang hampir menyerupai ramalan, namun hipotesis bukan ramalan tetapi tafsiran yang berdasarkan hasil suatu problematika yang timbul dari penelitian pendahuluan, hasil renungan pemikiran yang logis dan rasional, atau atas dasar suatu teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³⁰

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, pengujian data dan hipotesisnya menggunakan data statistik maka hipotesa yang diajukan meliputi hipotesa nihil dan hipotesa alternatif. Hipotesa nihil biasanya digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan atau tidak adanya perbedaan yang berantai antara dua kelompok atau lebih tentang suatu hal yang dipermasalahkan. Apabila ada penolakan dalam hipotesis nihil maka dimunculkan hipotesis alternatif yaitu untuk menyatakan adanya saling

²⁸ C. V. Good dan D.E. Scates, *Method of Research Educational, Psychological, Sociological*, Appleton-Century, Croft (London, 1954)

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 69.

³⁰ Moh. Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 49.

hubungan antara dua variabel atau lebih dan atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok- kelompok yang berbeda.

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesa Nihil (H_0)
 - a. Media *strip story* tidak dapat membantu peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas I MTs Negeri Negara
 - b. Tidak ada perubahan signifikan antara pembelajaran kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan media *strip story* dengan tanpa media
2. Hipotesa Alternatif (H_a)
 - a. Media *strip story* membantu peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas I MTs Negeri Negara
 - b. Ada perbedaan signifikan antara penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan dan *strip story* dengan tanpa media.

G. Kerangka Teori

Telah dikemukakan di atas bahwa pembahasan ini difokuskan pada eksperimentasi media *strip story* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah. Dalam membahas kerangka teori ini maka ada beberapa hal pokok yang menjadi dasar teoritik, yaitu:

1. Tinjauan Media Pendidikan
 - a. Pengertian Media Pendidikan

Kata “media” berasal dari kata Latin “*medius*” yang artinya “tengah”. Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk

menyebarkan, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima.³¹

Pendefinisian tentang media menimbulkan banyak persepsi dari setiap ahli teknologi. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology / AECT*) di Amerika mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Jadi apapun bentuk bendanya bila dapat menyampaikan pesan maka benda tersebut disebut media.³²

Pendidikan adalah proses perubahan dan tata laku seseorang/kelompok dalam usaha mendewasakan manusia (peserta didik) melalui upaya pengajaran dan latihan. Serangkaian kegiatan itu meliputi: proses, perbuatan dan cara mendidik.³³

Jadi yang dimaksud dengan media pendidikan adalah semua bentuk perantara untuk menyebarkan, membawa atau menyampaikan pesan (*message*) dan gagasan kepada peserta didik dalam proses perubahan tata laku sebagai usaha pendewasaan melalui upaya pengajaran dan latihan. Dalam proses tersebut juga harus diterapkan metode pengajaran yang menyenangkan.

Drs. Amir Achsin menyatakan bahwa media pendidikan secara luas dapat diartikan “ setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang

³¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab* hlm. 77.

³² Arif. S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta, PT. Raja Grafindo, 1993), hlm. 6.

³³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 204.

memantapkan kondisi memungkinkan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sikap.”³⁴

Dalam skripsi ini yang menjadi subyek kajiannya adalah pelaksanaan pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas I MTs Negeri Banyubiru. Selama ini guru bidang studi bahasa Arab belum pernah mencoba untuk mengajar dengan menggunakan media visual, khususnya media *strip story*.

Media visual adalah media kertas bergambar. Gambar yang dibuat harus sesuai dengan materi (pokok pembahasan). Tujuan digunakannya media visual ini untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menyebutkan makna yang tertera dalam gambar dengan bahasa Arab. Misalnya, dalam pokok bahasan pertama pada pelajaran bahasa Arab kelas I Madrasah Tsanawiyah. Tujuan dari pengajaran sub pokok bahasan *mufradat* siswa diharapkan dapat menghafal minimal 15 *mufradat*. Siswa akan lebih mudah menghafal dengan melihat gambar apalagi gambarnya menarik. Dengan cara ini siswa akan lebih cepat paham dan mudah mengingatnya.

b. Ciri-ciri Media Pendidikan

Gerlach dan Ely mengemukakan 3 ciri media pendidikan yang mempunyai petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya.³⁵

³⁴ Amir Achsin, *Media*, hlm. 33.

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), hlm. 11.

1. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*) adalah ciri yang menggambarkan kemampuan media menekankan, menyimpan melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek.
 2. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*) adalah ciri yang mentransformasi suatu kejadian atau obyek dengan cara memanipulasi.
 3. Ciri Distributif (*Distributive Property*) adalah ciri yang memungkinkan suatu obyek kejadian yang ditransportasikan melalui ruang dan sarana bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian (pelajaran) itu.
- c. Klasifikasi Media Visual

Media visual dapat diklasifikasikan berdasarkan cara untuk melihat pesan dan informasi yang terkandung di dalamnya antara lain: media yang diproyeksikan (*projected media*) dan media yang tidak diproyeksikan (*non projected media*). Media *strip story* yang akan dibahas termasuk dalam kategori *non projected media*, karena banyak digunakan untuk keperluan mengkomunikasikan pesan dan informasi. Alasan utama media *strip story* ini karena relatif murah jika dibandingkan dengan produksi dan pemanfaatan media yang diproyeksikan.

d. Fungsi dan Tujuan Media Visual

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar/mengajar, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap atau *retensi* belajar.³⁶

Fungsi media visual sama halnya dengan fungsi media pendidikan yaitu alat penyampaian pesan. Secara khusus media visual berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin untuk cepat dilupakan bila tidak digrafiskan.

Sebuah program visual biasanya dimulai dengan adanya gagasan untuk mengkomunikasikan pesan dan informasi kepada peserta didik. Gagasan merupakan landasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan untuk berkomunikasi visual secara efektif.

Tujuan dalam komunikasi media visual adalah pertama, tujuan kognitif berkaitan dengan kemampuan dalam memahami pengetahuan dan informasi; kedua, tujuan psikomotorik yaitu menekankan pada kemampuan dalam menguasai suatu gerakan; tujuan afektif memiliki kaitan dengan emosi dan perasaan.³⁷

³⁶ Yusufhadi Miarso, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hlm.49.

³⁷ Benny Agus Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hlm. 130.

Tujuan ini dapat tercapai apabila didukung dengan siswa/ peserta didik yang kreatif, visual yang memadai dan sesuai dengan kriteria media pendidikan, dan memiliki nilai artistik.

e. Pemilihan Media Pendidikan

Pemilihan dalam penggunaan media perlu memperhatikan manfaat dan bagaimana perkiraan reaksi siswa ketika guru menggunakan media tersebut. Media visual termasuk media yang mudah untuk siswa memahami apa yang diajarkan oleh pendidiknya.

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media, yaitu.³⁸

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip dan generalisasi
3. Praktis, elastis dan bertahan
4. Guru terampil dalam menggunakannya
5. Pengelompokan sasaran
6. Mutu teknis

John M. Lannon mengemukakan bahwa media pengajaran khususnya alat-alat pandang dapat.³⁹

1. Menarik minat siswa

³⁸ *Ibid*, hlm. 73.

³⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab*, hlm. 75.

2. Meningkatkan pengetahuan siswa
 3. Memberikan data yang kuat/terpercaya
 4. Memadatkan informasi
 5. Memudahkan menafsirkan data
2. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

a. Prinsip Pembelajaran Kosakata

Pada prinsipnya bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.⁴⁰ Jadi bunyi atau arus bentuk ujaran yang disebut bahasa itu hanya mengacu pada bentuk-bentuk bunyi yang berartikulasi dan sistemik.

Secara umum prinsip pembelajaran kosakata adalah:

- a) Ajarkan terlebih dahulu kosakata yang konkrit sebelum abstrak
- b) Ajarkan kosakata dekat sebelum jauh
- c) Ajarkan kosakata tentang bunyi
- d) Ajarkan kosakata sesuai konteks situasi

Hal ini juga sesuai dengan slogan William Moulton tentang bahasa, yaitu:

- a) Bahasa adalah ujaran
- b) Bahasa adalah seperangkat kebiasaan
- c) Ajarkan bahasa bukan tentang bahasa

⁴⁰ Gorys Keraf, *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas* (Ende Flores: Nusa Indah, 1991), hlm. 16.

d) Bahasa sebagaimana yang dikehendaki pemilik bahasa bukan yang dikatakan ahli bahasa

b. Urgensi Pembelajaran Kosakata

Pembelajaran pada hakikatnya proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁴¹ Pembelajaran kosakata bahasa Arab sangat urgen karena menurut ahli ilmu bahasa kosakata adalah salah satu komponen bahasa yang paling penting sedang komponen kedua adalah membaca pemahaman (*reading comprehension*).⁴²

Urgensi pembelajaran kosakata ini juga diungkapkan oleh Muhammad Al Khuli yaitu pada kenyataannya kosakata mempunyai faedah bahkan penting sekali, karena penguasaan kosakata ini bermanfaat bagi orang non Arab yang ingin menulis atau mengarang dengan menggunakan bahasa Arab.⁴³

c. Teknik Pembelajaran Kosakata

Dalam upaya pembelajaran bahasa Arab dapat dimulai dengan penguasaan kosakata. Ada dua hal yang menjadi teknik pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

⁴¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 100.

⁴² Sri Utari Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 21.

⁴³ Muhammad Al Khuli, *Assalibu Tadris Al Lughah Al Arabiyah Al Fazadiq At Tajriyyah* (1982), hlm. 99.

- 1) Teknik langsung: kosa kata yang diajarkan langsung dihubungkan dengan benda-benda, situasi atau gerak yang terkandung dalam kata tersebut
 - 2) Teknik tidak langsung: kata-kata dijelaskan melalui proses sinonim, anonim, pendefinisian kata ke dalam konteks kalimat
- Sri Utari juga memberikan poin tentang teknik-teknik pembelajaran kosa kata, sebagai berikut⁴⁴:

- 1) Pembelajaran idiom
- 2) Pembelajaran kosa kata dalam kelompok (*sense group*) yaitu mengajarkan kosa kata dalam arti yang wajar
- 3) Pembelajaran kosa kata menurut jumlah yang harus diakui
- 4) Pembelajaran kosa kata yang dapat dikelompokkan dalam kosa kata yang reseptif dan produktif (*recognition vocabulary*)

d. Metode Pembelajaran Kosa Kata

Tujuan dalam pembelajaran kosa kata ini adalah penguasaan dan menambah kosa kata bahasa Arab pada siswa, oleh karena itu perlu adanya metode yang dapat digunakan dalam upaya menambah perbendaharaan kosa kata seperti yang dijelaskan oleh Hasbullah Thabrany, yaitu:⁴⁵

- 1) Mencatat setiap kata baru yang ditemukan

⁴⁴ Sri Utari, *Metodologi*, hlm. 21

⁴⁵ Hasbullah Thabrany, *Rahasia sukses Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 101.

- 2) Upayakan mencari arti kata dengan bahasa sendiri untuk memudahkan mengingat
- 3) Membawa kartu tersebut dan dibaca secara kontinyu
- 4) Selalu menggunakan kosa kata yang baru didapatkan

e. Evaluasi Pembelajaran Kosa Kata

Penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran kosa kata dengan menggunakan tes kosa kata. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan kosa kata dalam jumlah tertentu baik yang bersifat reseptif maupun produktif.

3. Penggunaan Media *Strip Story* Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab

Media *strip story* berbentuk potongan kertas. Teknik penggunaan media *strip story* bertitik tolak dari suatu *approach* yang mengutamakan aktifitas komunikasi yang sesungguhnya agar kelak siswa dapat dengan mudah dan tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan bahasa asing. Pada pelaksanaannya guru dapat mendesain dengan cara membuat sebuah permainan atau kuis yang dapat menumbuhkan semangat dan ketertarikan siswa dalam belajar, serta mempermudah dalam pemahaman perbendaharaan kosa kata bahasa Arab.

Teknik melalui media ini lebih mudah dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab dan biayanya pun relatif murah. Media *strip story* ini digunakan pada sub pokok bahasan *mufrodāt*, *qiroah*, dan *tarkib*.

Oleh karena perlu penjelasan secara detail tentang mekanisme penggunaan media *strip story*, berikut ini penjabarannya⁴⁶:

a. Sebelum masuk kelas

- 1) Guru memilih suatu topik cerita dalam pokok bahasan yang kira-kira dapat dibagi rata kalimatnya pada siswa.
- 2) Kalimat-kalimat tersebut ditulis dengan jelas.
- 3) Lembaran kisah dan kata digunting menjadi potongan, jika siswa banyak maka kalimat dan kata dapat ditulis berulang kali.
- 4) Agar lebih menarik perhatian siswa maka *strip* yang digunakan hendaknya berbeda warna serta adanya penggolongan kelompok kata.

b. Dalam kelas

- 1) Lembaran atau potongan kertas yang berisi kalimat dan kata diberikan secara *random* kepada siswa.
- 2) Guru meminta siswa untuk memahami dan menghafalkan kalimat atau pun kata yang terdapat dalam *strip*.
- 3) Penggunaan *strip story* ini menyesuaikan dengan sub pokok bahasan yang diberikan. Apabila sub pokok bahasannya tentang *mufradat* (kosa kata) maka isi dari *strip* adalah berupa kata dan bila sub pokok bahasannya *qiro'ah* maka isi dari *strip* berupa kalimat-kalimat.

⁴⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab*, hlm. 77

- 4) Untuk mengantisipasi kegaduhan dan *miss understanding* dalam kelas maka perlu pemberitahuan terlebih dahulu fungsi dan bagaimana penggunaan media ini pada siswa.

4. Model Pembelajaran Media Strip Story

Dalam pelaksanaan eksperimen media *strip story* ditentukan pula model treatment yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Adapun model *treatment* dari eksperimen ini sebagai berikut⁴⁷:

1) Model Tebak Kata

Treatment model tebak kata dilakukan dengan cara menebak kosa kata bahasa Arab yang ada dalam strip ke dalam bahasa Indonesia. Model ini diterapkan pada sub pokok bahasan mufradat dan qiraah serta bertujuan untuk memperkuat ingatan siswa dalam menghafal *mufradat*.

2) Model Susun Kata

Treatment model ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menyusun kata dalam sebuah kalimat sederhana.

Kontinuitas dalam pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan agar siswa lebih pro aktif dalam belajar. Sub pokok bahasan yang sesuai dengan model ini adalah *tarkib* dan *qira'ah*

Dengan serangkaian dasar teoritik ini merupakan universalitas dari tujuan akhir yang akan dicapai oleh orang mempelajari bahasa asing adalah menguasai kosa kata dan kemahiran berbahasa baik lisan (aktif) maupun tertulis (pasif) dengan tepat dan fasih serta bebas

⁴⁷ *Ibid.*

berkomunikasi dengan orang yang mengajar bahasa tersebut (*native speech*).⁴⁸

Untuk itu pendidik harus lebih memahami siswa dalam proses belajar mengajar. Guru dapat menerapkan asas utama dari *Quantum Teaching* “Bawalah Dunia Mereka Ke dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita Ke dunia Mereka”.⁴⁹ Kemampuan untuk menjembatani jurang antara dunia kita (guru) dengan dunia mereka (siswa) dapat memudahkan jalinan, menyelesaikan bahan lebih cepat, membuat hasil belajar lebih melekat.

H. Metode Penelitian

Suatu karya ilmiah umumnya merupakan hasil suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan menyajikan fakta. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *strip story* pada pembelajaran kosa kata bahasa Arab maka peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen (*Experimental Research*) yaitu riset yang bermaksud untuk menyelidiki secara langsung hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan dengan menggunakan suatu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang kemudian hasilnya dibandingkan. Ditinjau dari tujuannya, metode ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

⁴⁸ Busyairi Madjidi, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab; Penerapan Audiolingual Dalam All in One System* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 74.

⁴⁹ Bobby De Porter, *Quantum*, hlm. 6.

- a. Eksperimen Eksploratif (*Explorative Eksperimental*) adalah suatu eksperimen untuk mempertajam masalah dan perumusan hipotesa tentang hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.
- b. Eksperimen Pengembangan (*Development Eksperimental*) adalah suatu eksperimen untuk menguji, mengetes atau membuktikan hipotesa dalam rangka menyusun generalisasi yang berlaku umum.

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen pengembangan yaitu untuk menguji, mengetes serta membuktikan hipotesa tentang penggunaan media *strip story* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

Adapun penelitian dengan metode eksperimen ini menempuh beberapa kegiatan pokok, sebagai berikut:

- a. Penentuan Sumber Data

Penentuan sumber data sama dengan penentuan subyek dalam penelitian, yaitu sumber di mana data dapat diperoleh⁵⁰. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data maka diklasifikasikan menjadi 3 macam *p*, yaitu:

- 1) *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui interviu. Dalam hal ini interviu dilakukan pada:
 - ✦ Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara ibu Indana S. Pd
 - ✦ Kepala bagian tata usaha

⁵⁰ Suharsini Akuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 121

✦ Guru pengampu pelajaran bahasa Arab kelas I, ibu Iluk Nurhayati,

S. Ag

✦ Pihak yang terkait untuk perolehan data yang lengkap

- 2) *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda) dan bergerak (aktifitas, kegiatan belajar mengajar). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah tsanawiyah Negeri Negara Jembrana Bali, dan serangkaian kegiatan pembelajaran
- 3) *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain. Dengan pengertian ini maka paper tidak terbatas pada benda akan tetapi lebih pada dokumentasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

b. Proses Pengumpulan Data

Pada tahap awal dalam penelitian adalah pengumpulan data yang ada relevansinya dengan materi dan obyek yang diteliti⁵¹. Pengumpulan data dilakukan untuk bahan penelitian agar tidak terjadi bias yang dapat mempengaruhi proses eksperimen. Secara umum pengumpulan data dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu:

- 1) Pertama memahami dan mempelajari instrumen serta mengetahui bagaimana menggunakannya
- 2) Kedua menguji cobakan media (*instrumen*)

⁵¹ *Ibid*, hlm. 223

Adapun cara atau bagaimana data diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan *pre test* dan *post tes*.

c. Desain Penelitian

Desain eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan tiap langkah tindakan yang betul-betul terdefiniskan sehingga tiap informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk percobaan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan. Dengan kata lain desain sebuah eksperimen merupakan langkah-langkah yang perlu diambil jauh sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh sehingga akan membawa kepada analisis obyektif dan kesimpulan yang berlaku untuk persoalan yang dibahas.

Desain dalam penelitian ini termasuk desain semu (*Quasi Eksperimen*), karena kontrol terhadap variabel ekstra tidak dapat dilakukan dengan penuh untuk memenuhi validitas internal. Pengontrolan secara ketat tidak dapat dilakukan karena praktik pembelajaran siswa dapat saling mempengaruhi dan berinteraksi satu sama lain dengan lingkungannya.

Peneliti tidak mengubah kelas atau mereorganisasi kelas dalam menentukan subyek untuk kelompok eksperimen. Dengan demikian randomisasi kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan karena subyek yang relatif sama dalam hal jumlah siswa, waktu belajar, materi pelajaran.

Dari uraian diatas, maka desain Quasi eksperimen yang dipilih adalah *Nonequivalent control group desain* dengan skema sebagai berikut:

$$\frac{O_1XO_2}{O_3O_4}$$

Keterangan:

X = Perlakuan

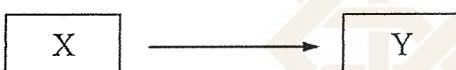
O₁ = pre test sebelum perlakuan kelompok eksperimen

O₂ = post tes setelah perlakuan kelompok eksperimen

O₃ = pre test tanpa perlakuan kelompok kontrol

O₄ = post test tanpa perlakuan kelompok kontrol

Dari desain diatas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = penggunaan (eksperimen) media *strip story*

Y = peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab

Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah desain statis dua kelompok, sebagaimana digambarkan Nana Sudjana dan Ibrahim dalam buku penelitian dan penilaian pendidikan sebagai berikut:⁵²

Tabel I
Desain Statis Dua Kelompok

Kelompok	Perlakuan (Variabel Bebas)	Pasca test (Variabel Terikat)
E (Eksperimentasi)	X	Y
C (Control)	—	Y

⁵² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Algesindo, 1989), hal. 37

d. Variabel Penelitian

1. Penggunaan media *strip story* sebagai variabel bebas
2. Peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab sebagai variabel terikat atau *dependent variable*

e. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi akan memberikan data penelitian kepada peneliti untuk dapat diolah agar mendapatkan cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Populasi penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara dengan jumlah 6 kelas. Adapun data tentang jumlah populasi penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
I	28	24	52
II	23	24	47
III	27	24	51
Jumlah			150

Semua siswa tersebut merupakan populasi penelitian yang belum pernah diberi perlakuan media *strip story* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ditentukan pada kelas I yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas I A dan I B. Dengan jumlah siswa 52 maka pembagian sama yaitu 26 siswa pada setiap kelas. Penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan pembagian sebagai berikut:

- ◆ Kelompok eksperimen (kelas I B) dengan jumlah 26 siswa, pembelajaran dilaksanakan setiap hari Selasa, jam 09.15 – 12.30 Wita
- ◆ Kelompok kontrol (kelas I A) dengan jumlah 26 siswa, pembelajaran dilaksanakan setiap hari Kamis, jam 09.15 – 12.30 Wita

Kondisi siswa pada kedua kelompok memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, sebagian ada yang lulusan SD dan MI. Berikut ini disajikan tabel data kedua kelompok berdasarkan latar belakang pendidikan, jenis kelamin dan usia siswa:

Tabel III
Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Laki-laki	15	13
Perempuan	11	13
Jumlah	26	26

Tabel IV

Data Siswa Berdasarkan Usia Siswa

Usia	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
12	10	8
13	13	7
14	3	11
Jumlah	26	26

Tabel V

Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
MI	5	7
SD	21	19
Jumlah	26	26

f. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada proses ini sering digunakan statistik, salah satu fungsi pokoknya adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Karena analisa data merupakan bagian integral dalam metode penelitian ilmiah. Data yang dianalisa dapat memberi makna

yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Kemudian data mentah yang telah teridentifikasi diinterpretasikan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, manipulasi serta diolah sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa.

Setelah data dianalisa dan informasi sederhana diperoleh hasilnya harus diinterpretasikan untuk mencapai makna dan implikasi yang lebih luas.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif di mana penghitungan dan pengujian dengan metode statistik, untuk lebih jelasnya berikut ini penjelasan mengenai metode analisa kuantitatif beserta program penghitungannya:

Analisa data kuantitatif ini menggunakan sistem komputer dengan paket Seri Program Statistik (SPS 2000) edisi Surtisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM/IN serta program pengujian sebagai berikut:

- ◆ Uji Normalitas sebaranss
- ◆ Uji Homogenitas
- ◆ ANAVA (Analisis variansi) 1-jalur
- ◆ ANAKOVA (Analisis Kovariansi) 1-jalur
- ◆ Uji t

Uji t yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2}{N_1 - 1} + \frac{SD^2}{N_2 - 1}}} \quad t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Rumus t pertama digunakan untuk membandingkan mean pada dua variabel dan rumus t yang kedua untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre test* dan *post test*.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dirangkai secara sistemik dan kontinyu, karena penelitian yang dilaksanakan adalah dengan metode eksperimen maka dibahas berdasarkan metode penulisan penelitian. Adapun pembagian bab terdiri atas lima bab antara lain :

Bab pertama adalah pendahuluan yang menjadi pedoman untuk menuju bab selanjutnya, terdiri dari: penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesa, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

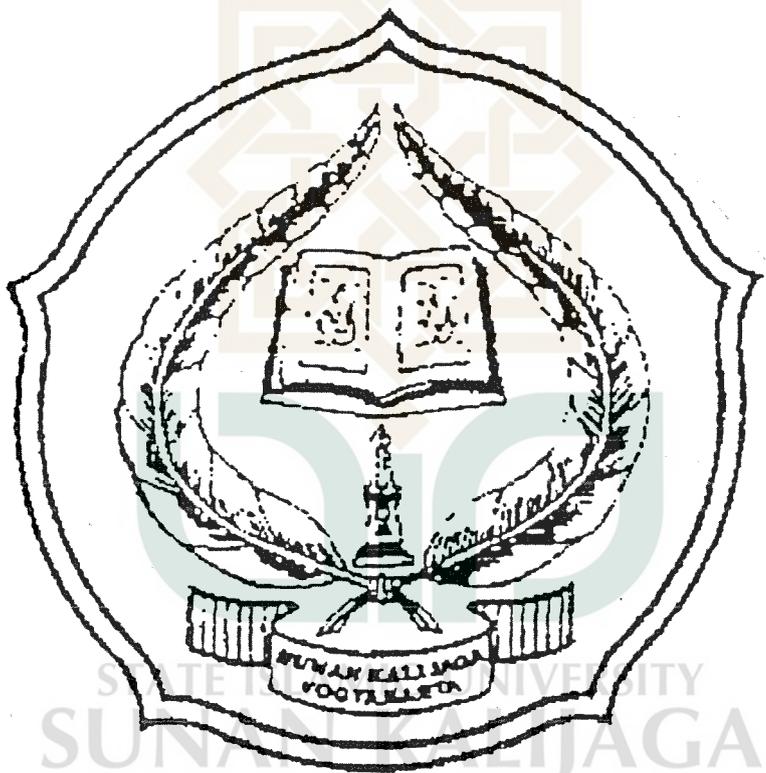
Bab kedua membahas tentang gambaran umum madrasah yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, keadaan guru dan siswa, serta

kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara.

Bab ketiga membahas tentang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara, meliputi: kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran, tujuan pembelajaran, bahan/materi, metode pembelajaran dan evaluasi.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian yang mencakup perhitungan dengan bantuan komputer IBM/IN program SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, uji-t, dan pengujian hipotesa serta pembahasan penelitian.

Bab kelima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran secara keseluruhan disertai dengan saran dan kata penutup.



STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai media *strip story* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Negara Jembrana Bali dengan studi eksperimentasi pada siswa kelas I, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran kosa kata bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara kelas I dengan menggunakan media *strip story* lebih efektif dibanding dengan tidak menggunakan media. Hal ini terlihat dari hasil eksperimen media *strip story* dengan hasil *post test* pada kelompok eksperimen yaitu $t\text{-stat } 6,523 > t\text{-kritis } 1,676$ yang berarti bahwa terjadi perubahan yang sangat signifikan setelah diberikan perlakuan media *strip story*.
2. Signifikansi media *strip story* tidak hanya dilihat dari perubahan nilai saja akan tetapi dilihat perubahan kreatifitas dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Media pembelajaran khususnya *strip story* jangan dipandang sebagai alat bantu belaka akan tetapi dengan media ini ada harapan besar untuk siswa *mengorkestrasi* kelas dan menjadikan belajar lebih bermakna.

3. Untuk mendidik siswa tidak harus susah dan mahal, dengan menggunakan media *strip story* yang relatif murah menjadikan media pembelajaran ini efektif dan efisien.

B. Saran

Pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah lebih difokuskan pada masalah kosa kata. Oleh karena itu perlu pengaplikasian media sebagai alat bantu siswa dalam memahami pelajaran dan bukan hanya menghafal yang bersifat *verbalisme* dan bersemayam sesaat diotak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai saran, kepada:

1. Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam sebagai penyusun Garis-Garis Besar Program Pengajaran agar lebih memperhatikan penyusunan, pengorganisasian dan program pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Hal ini harus didasarkan pada aspek perkembangan dan kebutuhan agar tidak terjadi tumpang tindih materi pembelajaran pada tingkat sebelum dan selanjutnya.
2. Guru pengampu pelajaran bahasa Arab hendaknya mengajar secara profesional. Profesional ini dimaksudkan agar guru lebih kualifite di bidang ilmu-ilmu pembelajaran dan metode yang tepat untuk setiap materi yang akan di bahas, media apa yang sesuai dengan materi pelajaran serta faktor kebahasaan (bahasa Arab). Penggunaan media dalam proses belajar mengajar jangan dijadikan beban dan hambatan, karena keberhasilan guru

dalam mengajar dan kepuasan guru sendiri akan terlihat jika siswa mampu menunjukkan hasil yang baik. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan daya kreatifitas, kritisisme dan perubahan secara moral terhadap siswa. Upaya tersebut akan lebih bermakna bila guru senantiasa memberikan motivasi yang dapat menstimulus siswa untuk lebih giat belajar.

3. Semua pihak yang terkait, utamanya keluarga harus bisa membimbing anak agar tidak malas mempelajari pelajaran bahasa Arab. Karena bahasa Arab bukanlah ilmu pasti, terkadang anak enggan untuk belajar. Ciptakanlah nuansa kondusif untuk belajar dan memberi dukungan moril maupun spiritual akan menambah semangat anak untuk belajar baik di sekolah, rumah serta belajar dari lingkungannya.

C. Kata Penutup

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini tiada kata yang dapat diucapkan selain alhamdulillahirabbil'alamin, atas segala rahmat dan ridhoNya telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya yang sangat berharga ini.

Teriring salam dan do'a yang tulus saya menghaturkan lautan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah swt memberikan imbalan pahala dan selalu menyertai setiap hela nafas dan bersyukur padaNya.

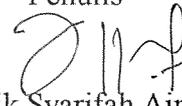
Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak utamanya para akademisi pendidikan. Yakin usaha sampai dan atas segala kesalahan serta kekhilafan yang terlalui saya mohon maaf. *Billahi taufiq wal hidayah. Amin.*

Yogyakarta, 18 Jumadil Awwal 1425 H

06 Juli

2004 M

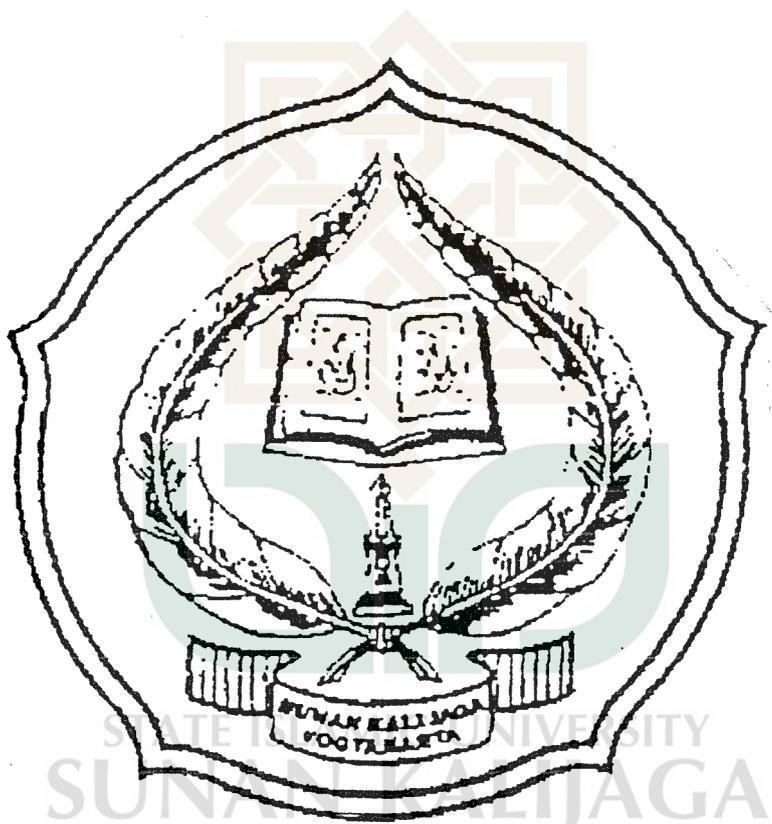
Penulis



Entik Syarifah Aini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Beny P dan Drs. Yuni Katrin, *Media Teknologi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.
- Achsin, Amir, *Media Pendidikan*, Ujung Pandang: IKIP, 1986.
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987.
- Al- Qasimi, Ali dan Muhammad Ali As Sayyid, *At-Takniyyat Al Tarbiyyat fi Tadrīs al Lughat al Arabiyyat Lighairi An Natiqina biha*, ESISCO = Mansyuriyat Al Munadzomat al Islamiyat At Tarbiyyat wa al ulum Wasaqafat, 1991.
- Anderson, Ronald H, *Pemeliharaan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1994.
- AR, Muhammad, *Pendidikan Di Alaf Baru: Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan*, Yogyakarta: PRISMASOPHIE, 2003.
- Asnawir, H dan M Basyiruddin U, *Media Pelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar, Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- _____, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Azies, Furqanul dan A. Chaerul A, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2002.
- Buku Pelajaran Bahasa Arab, *Madrasah Tsanawiyah Kelas I*, Jakarta: Departemen Agama, 1997.
- Dahlan, Zaini, Prof.H. MA, *Prospek Bahasa Arab Di Indonesia*, Yogyakarta, 1989.
- De Porter, Bobby, Sarah Nourie (dkk), *Quantum Teaching*, Bandung: KAIFA, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Farida, Haniek, *Eksperimentasi Media Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran kosa Kata Bahasa Arab (Pada Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta)*, Yogyakarta, 2002.

- GBPP, *Madrasah Tsanawiyah Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 1994.
- Good, CV and D. E. Scater, *Method of Research Educational: Psychological, Sociological*, London: Appleton Century Crofts, 1954.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Off Set, 2000.
- Jamaluddin, *Problematika Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003.
- Jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN Sunan Kalijaga, *Adabiyat*, Yogyakarta: BSA, 2003.
- Kadiri, Sardjan dan Drs. Umar Ma'sum, *Pendidikan di Negara Sedang Berkembang*, Bandung: Sinar Algesindo, 2002.
- Madjidi, Busyairi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab: Penerapan Audio Lingual Dalam All in One System*, Yogyakarta, Sumbangsih Off Set, 1994.
- Miarso, Yusufhadi (dkk), *Teknologi Komunikasi Pendidikan; pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Munawir, warson, *Kamus Al Munawir Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1980.
- Rosyida, Eka, *Penggunaan Media Gambar Dalam Pengajaran Kata Benda Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Maguwoharjo Yogyakarta*, Yogyakarta, 2002.
- Sadiman S, Arif, *Media Pendidikan: Pengertian dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Singaribun, Masri, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES, 1980.
- Soedijarto, *Menuju Pendidikan Yang Relevan Dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Subyakto, Sri Utari, *Metodologi Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Algesindo, 2002.

- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Off Set, 1995.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 1997 *tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah Menteri Agama RI.*
- Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara No. MTs.w/6/KP.07.6/59/2003 *tentang Pengangkatan Wali Kelas.*
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Tim Penyusun Pengajaran Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI-IAIN*, Jakarta, 1976.
- Uzer, Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Zuhroh, Ni'matuz, *Eksperimentasi Media Flow Chart Dalam Pengajaran Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab (Pada Siswi Kelas 2 MTs Asy Syifa Kabupaten Bantul Yogyakarta)*, Yogyakarta, 2002.

CURRICULUM VITAE

Nama : Entik Syarifah Aini
Nomor Induk Mahasiswa : 0042 0154
Tempat, tanggal lahir : Bali, 2 September 1982
Alamat Asal : Jl. Pahlawan Sukoto No. 15 A Melaya Krajan
Jembrana Bali 82252 Telp. 081 236 18994
Alamat Yogyakarta : Jl. Bimo Kurdo, Sapen GK I/644 Yogyakarta Telp.
(0274) 585297
Nama Orang Tua :
Ayah : Mansur
Ibu : Alfiah
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta
Jenjang Pendidikan :
SD Zainul Hasan Genggong Probolinggo lulus
tahun 1994
MTs Zainul Hasan Genggong Probolinggo lulus
tahun 1997
MAN Negara Jembrana Bali lulus tahun 2000
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun
2000